

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemerdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Proses pendidikan tidak akan lepas dari dua aspek yaitu belajar dan mengajar, yang merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan. Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya mempunyai hubungan yang erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan sama dengan lain. Antara dua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang

¹Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara pesisir Sumatera, 2014), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.²

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran Bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Adapun tujuan belajar Bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut, yaitu:³

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatifitas untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), hlm. 44.

³Nursalim A.R, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2017), hlm. 107-108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kalangan peserta didik, banyak yang beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena cakupan dalam mata pelajaran ini sangat luas yang mencakup empat aspek yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis.

Kemampuan membaca misalnya, kemampuan membaca ini memiliki peranan yang sangat penting dan modal utama bagi siswa di kelas awal Sekolah Dasar yaitu kelas 1,2 dan 3.⁴Kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Jadi, kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap manusia.

Perintah membaca ini sedemikian penting dan dicantumkan dalam rangkaian wahyu pertama Allah yaitu :⁵

الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ﴿٢﴾ عَلَّقِي مِن الْإِنْسَنَ خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِأَسْمِ أَقْرَأُ
يَعْلَمُ لَمْ مَّا الْإِنْسَنَ عَلَّمَ ﴿٤﴾ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

Artinya: “Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan mulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al Alaq: 1-5).

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia.

⁴Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2013), hlm. 86.

⁵QS. Al-Alaq: 1-5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian pada tahun 2017 menunjukkan bahwa anak yang mengalami kesulitan membaca memiliki kemampuan membaca yang rendah. Mengingat hal tersebut, penanganan kesulitan membaca sangat diharapkan, karena aktivitas belajar pada anak dimulai dari bagaimana individu membaca, dan proses membaca buku akan sangat dipentingkan bagi anak untuk kehidupan mendatang. Bagi anak yang tidak mampu membaca akan ketinggalan banyak informasi.

Akan tetapi, tujuan pendidikan sekolah akan tercapai maksimal jika dipengaruhi dengan proses pembelajaran yang efektif. Untuk itu, harus disertai pula dengan proses pembelajaran yang mendukung, misalnya penggunaan metode yang lebih variatif. Karena dengan adanya proses belajar mengajar yang menarik dan bervariasi maka tujuan pembelajaran akan meningkat dan tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari guru kelas II E pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala sebagai berikut:⁶

1. Dari 27 siswa, hanya 15 siswa atau 55,56 yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 74.
2. Dari 27 siswa, hanya 15 siswa atau 55,65 yang mampu membaca.
3. Dari 27 siswa, terdapat 10 siswa atau 37,03 yang membaca dengan kurang lancar dan terbata-bata
4. Dari 27 siswa, terdapat 2 siswa atau 7,40 yang tidak bisa membaca

⁶Wawancara dengan Raziah, tanggal 1 November 2017 di kelas II E SDN 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa ada beberapa siswa belum dapat membaca dan mengenal huruf dengan baik, sehingga ketuntasan pengajaran membaca di anggap belum selesai. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengambil langkah dengan memperbaharui metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

Dari beberapa uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul: “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD NEGERI 028 KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2017/2018”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul peneltian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan.⁷
2. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula. Metode ini dilaksanakan dalam dua bagian yaitu tanpa buku dan dengan buku.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian yang dijabarkan pada latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Bagaimana penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

⁷Dalman, Op.Cit., hlm. 86.

⁸Nursalim A.R, *Pembelajaran Indonesia*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2017), hlm.111.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, untuk Meningkatkan Kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 028Kubang Jaya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Bagi Guru
 - 1) Untuk memberikan informasi dalam menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.
 - 2) Dapat membantu dan mempermudah dalam mengambil tindakan selanjutnya.
 - 3) Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memenuhi persyaratan sarjana pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang membutuhkan penelitian ini.
 - 3) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan keunggulan metode *Struktural Analitik Sintetik* khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.